



Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	2024	Hal.: 11																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

Serius Benahi Tata Kelola LPG

■ Harga di Tingkat Masyarakat Tinggi

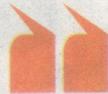
SINTANG, TRIBUN - Pemerintah Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat tengah melakukan perbaikan tata kelola penyaluran gas LPG 3 KG agar tepat sasaran.

Bupati Sintang juga disebut telah membuat surat kepada setiap camat untuk mendata ulang agen dan pangkalan yang ada di setiap kecamatan.

"Kita masih menunggu investigasi pangkalan ini. Ada yang sudah masuk. Bahwa ternyata benar beberapa pangkalan yang hanya nama tapi lokasi dan orangnya tidak ada. Artinya itu istilahnya pangkalan bodong," ungkap Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Sintang, Arbudin.

Temuan ini akan menjadi catatan bagi Pemda untuk dibawa dalam rapat bersama Pertamina.

Mengapa sampai ada nama tetapi lokasi dicek tidak ada pangkalannya,



Dampaknya harga masih tinggi. Ini Pangkalan nakal atau agen yang lebih nakal dari pangkalan

Arbudin

Kepala Disperindagkop UMKM Kabupaten Sintang

orangnya juga tidak ada. Lalu selama ini disalurkan ke mana LPG-nya," tanya Arbudin.

Pangkalan diduga bodong itu berada di Kecamatan Ketungau Hulu. Sementara untuk Kecamatan lain, data-tanya belum masuk.

"Kita akan benahi semua itu sampai semua data dari Kecamatan masuk. Kita akan

mengadakan rapat khusus oleh pemerintah dengan Pertamina dan seluruh agen yang punya izin untuk menyalurkan ke pangkalan di bawahnya. Di Ketungau Hulu ditemukan seperti itu. Dampaknya harga masih tinggi. Ini Pangkalan nakal atau agen yang lebih nakal dari pangkalan," ungkap Arbudin.

Arbudin yakin, jika alur distribusi LPG 3 KG ditertibkan, maka tidak akan ada kelangkaan di Ketungau Hulu.

"Catatan dari ketungau Hulu itu mengejutkan banyak bodong. Kan parah. Ini nanti setelah dibahas dengan Pertamina kita akan melibatkan seluruh instansi terkait terutama untuk menyelesaikan masalah bagaimana pangkalan bodong ini. Ini akan kita benahi supaya lebih tepat dan terarah jangan sampai ada pangkalan bodong. Kasihan masyarakat. LPG lari ke mana siapa yang ambil harus jelas," tegas Arbudin. (ags)